

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode transportasi pada UMKM Pitik Balap menghasilkan *output* kapasitas pengiriman yang terdistribusi dari dua *outlet* utama, yaitu *Outlet* Ngaglik dan *Outlet* Pasar Umbulharjo, *output* pengalokasiannya sebagai berikut;
 - a. Pada *Outlet* Ngaglik, jumlah total kapasitas pengiriman yang dihasilkan sebesar 340 ekor, dengan rincian alokasi kepada *customer* WM Bu Yanti sebanyak 30 ekor, Pawon Mbah Gito sebanyak 10 ekor, RM Pondok Galih sebanyak 50 ekor, RM Bu Menuk sebanyak 40 ekor, Wisata GK Kentungan sebanyak 20 ekor, WM Depok sebanyak 20 ekor, dan RM Godean sebanyak 170 ekor.
 - b. Pada *Outlet* Pasar Umbulharjo, jumlah total kapasitas pengiriman yang dihasilkan sebesar 420 ekor, dengan rincian distribusi kepada *customer* Soto Kadipiro sebanyak 200 ekor, RM Godean sebanyak 30 ekor, Ayam Kampung Bantul sebanyak 60 ekor, Soto Ayam Wonosari sebanyak 80 ekor, dan MM Supermarket Kalasan sebanyak 50 ekor.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan algoritma *Clarke and Wright*, Rute distribusi optimal dalam pendistribusian ayam pada UMKM Pitik Balap adalah sebagai berikut:
 - a. Pada *Outlet* ngaglik dimulai dari *Outlet* – WM Bu Yanti – RM Godean – Bu Menuk – WM Depok – Pondok Galih – Mbah Gito – Wisata GK Kentungan – *Outlet* dengan total kapasitas sebesar 340 ekor dan biaya distribusi sebesar Rp72.162,16.

b. Pada *Outlet* Pasar Umbulharjo, terdapat dua rute yang terbentuk, sebagai berikut:

- 1) *Outlet* – RM Godean – Ayam Kampung Bantul – Soto Kadipiro – *Outlet* dengan kapasitas 290 ekor.
- 2) *Outlet* – Soto Ayam Wonosari – Kalasan – *Outlet* dengan kapasitas 130 ekor. Biaya total dari kedua rute ini sebesar Rp153.243,24.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada UMKM Pitik Balap adalah perlunya pengelompokan *customer* berdasarkan lokasi geografis (*clustering*) pada proses distribusi dan menerapkan algoritma *Clarke and Wright* dalam perencanaan rute distribusi, guna meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya distribusi.